

## ABSTRAK

Raiza Inzira, 2022, *Persepsi Dosen dan Mahasiswa IAIN Madura Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Angkatan 2020 Pada Tahun Akademik (2020-2021) Tentang Perkuliahan Daring Berbasis Media Online di Masa Pandemi Covid-19*, Skripsi, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, IAIN Madura, Pembimbing, Dr. H. Umar Bukhory, M.Ag.

**Kata Kunci:** *Persepsi dosen dan mahasiswa fakultas ushuluddin dan dakwah angkatan 2020 Pada Tahun Akademik (2020-2021) tentang kuliah daring,*

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah melaksanakan perkuliahan secara daring. Sedangkan mayoritas mahasiswa tidak paham terhadap materi yang disampaikan dosen, karena ada beberapa materi yang harus disertai dengan penjelasan praktik dari dosen. Komunikasi bisa dikatakan berhasil apabila pesan yang ingin disampaikan bisa dipahami oleh komunikan. Berdasarkan hal tersebut, permasalahan yang menjadi kajian dalam penelitian ini yaitu, *pertama*, bagaimana persepsi dosen dan mahasiswa fakultas ushuluddin dan dakwah angkatan 2020 Pada Tahun Akademik (2020-2021) tentang kuliah daring. *Kedua*, apa saja kelebihan dan kekurangan pelaksanaan perkuliahan daring berbasis media *online* menurut dosen dan mahasiswa fakultas ushuluddin dan dakwah.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dalam proses pengumpulan data, hal ini dilakukan dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara yang dilakukan kepada beberapa dosen dan mahasiswa untuk mengetahui persepsi dan kelebihan maupun kekurangan dalam pembelajaran daring penelitian secara langsung ke lapangan dan juga dilakukan dengan cara menggunakan aplikasi via *whatsapp*.

Hasil penelitian menunjukkan persepsi dosen dan mahasiswa fakultas ushuluddin dan dakwah angkatan 2020 tentang kuliah daring, secara keseluruhan memperoleh kategori kurang baik. *Kelebihan dan kekurangan pelaksanaan perkuliahan daring berbasis media online menurut dosen dan mahasiswa fakultas ushuluddin dan dakwah angkatan 2020*. Kelebihannya terdiri dari dapat mengikuti perkuliahan daring dimanapun tempatnya, dan dapat mencegah terjadinya virus Covid-19. Kekurangannya terdiri dari jaringan yang kurang mendukung, kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap materi, dan terbatasnya kuota internet yang dimiliki mahasiswa. Maka, diperoleh kesimpulan bahwa persepsi dosen dan mahasiswa terhadap pembelajaran daring berbasis media *online* termasuk dalam kategori kurang baik dengan beberapa kendala yang dihadapi mahasiswa dalam proses belajar, adapun saran dari peneliti sebaiknya mahasiswa harus giat mencari materi dari sumber lain tidak hanya menerima dari pendidik saja.



